

## BAB 4

### Simpulan

Perkembangan Audit sekarang ini hanyalah sebatas *Conventional Audit* saja yang hanya terfokus pada audit laporan keuangan, tetapi tidak memperhatikan aspek-aspek yang lain yang mempengaruhi suatu perusahaan. Dengan adanya kebutuhan manusia dewasa ini yang semakin kompleks dalam kebutuhan informasi, audit tersebut dirasa kurang memadai dalam mencukupi hal-hal tersebut. Seiring dengan perkembangan jaman untuk menutupi kelemahan itu, muncullah terobosan terbaru yaitu *Value For Money Audit*. Yang dalam pelaksanaan auditnya tidak hanya terfokus pada audit atas laporan keuangan dan audit kepatuhan seperti yang biasanya dilakukan oleh *Conventional Audit*, melainkan *Value For Money Audit* juga melakukan audit terhadap kinerja suatu perusahaan, audit kinerja ini dilihat berdasarkan pengukuran ekonomis, efisien, serta efektif dari suatu perusahaan.

Selain memiliki keunggulan dibanding konvensional audit, *Value For Money Audit* dalam melakukan implementasinya juga mempunyai kendala yang sangat signifikan, hasil yang dikeluarkan oleh organisasi publik sulit diukur, karena sifatnya pelayanan. Juga dalam pengukurannya agak sulit dibandingkan dengan *Conventional Audit* dimana untuk ekonomis, efektivitas, serta efisiennya suatu kinerja tidak ada standar yang baku. Selain itu, didalam tubuh organisasi sektor publik tersebut banyak terjadi overlapping antara lembaga-lembaga audit yang ada didalamnya. Hal tersebut dapat diatasi dengan dibuatnya standar kinerja serta melakukan reposisi terhadap lembaga-lembaga audit pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke, diadaptasi oleh Amir Abadi Jusuf, 2000: "***Auditing Pendekatan Terpadu***", Penerbit: Salemba Empat, Hal: 1-26.
- Al. Haryono Jusup, 2004: "***Auditing***", Penerbit: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Buku 1.
- Fokusmedia, 2005: "***Standar Auditing Pemerintahan***", Penerbit: Fokusmedia, cetakan pertama.
- Mardiasmo, 2000: "***Reformasi Pengelolaan Keuangan Daerah: Implementasi Value for Money Audit sebagai Antisipasi terhadap Tuntutan Akuntabilitas Publik***", JAAI Volume 4 No.1, Juni: 35-49.
- Mardiasmo, 2002: "***Otonomi Daerah sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah***", Artikel Tahun I, No.4, Juni: 1-14.
- Mardiasmo, 2004: "***Akuntansi Sektor Publik***", Penerbit: Andi, Hal: 179-194.
- Ronny Irawan, 2003: "***Paradigma Baru Dalam Audit Internal***", Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol 3 No. 3, Desember: 220-231.
- Supriyati, 2001: "***Implementasi Value For Money Audit Sebagai Tuntutan Akuntabilitas Publik dalam Perspektif Otonomi Daerah***", Ventura Vol.4 No.2, September: 66-72.

